**Dorama tittle  : Bloody Monday season 1**

**Episode          : 8**

**Scene             : School Hostage**

**Translate by   : Karumiku**

**Part 1**

Hide                : (reaksi batuk)

Aoi                  : Kau tidak apa-apa?

Hide                : Aku tidak apa-apa. Aku kenapa?

Aoi                  : Kita ke rumah sakit

Takagi               : Hey, tunggu..., tunggu sebentar

Penjahat           : (reaksi) Mundur, mundur...

Penjahat kurus   : Lama tidak bertemu, Falcon.

J (OS)              : Hari ini hari yang sangat cerah ya, kau bisa mendengar suaraku, Takagi Fujimaru sang pembunuh? Maaf ya kau sudah dijadikan kambing hitam dalam pembunuhan itu, hmmm kira-kira siapa pembunuh sebenarnya ya?

Takagi              : Sudah kuduga, itu pasti kau

J                     : Kau pasti berpikir tidak akan ada orang di kampus pada hari sabtu, kan? tapi sayangnya kau salah. Aku tunggu kalian di kelas, kelas khusus akan segera dimulai.

J                      : Ciluk ba…., (reaksi tertawa)

Aoi                   : Orang itu?

Tagaki               : J

Aoi                   : Siapa?

Takagi               : Pemimpin teroris

J                      : Selamat. Yang pertama, Tachikawa Hide, kau lulus dengan memuaskan.

Aoi                   : Lulus?

J                      : Lalu 4 orang termasuk Falcon yang dibawa ke dalam ruangan ini, semuanya akan dinyatakan lulus kemudian.

Aoi                   : Apa maksudnya?

Takagi               : Maksudnya, kita telah terinfeksi oleh virus yang dimiliki oleh teroris.

J                      : (reaksi tertawa) Tepat sekali.

Takagi               : Kalian.

Otoya               : Hentikan

Takagi               : Kenapa kalian melibatkan mereka ke dalam masalah ini? yang kalian incar hanya aku kan?

Otoya               : Lepaskan

Takagi               : (reaksi marah)

J                      : Benar sekali, kami memang menginginkanmu, tapi kau sudah tidak berguna, aku sungguh kecewa. Kau sudah tidak berharga sama sekali. Tapi aku rasa bukan hanya hal itu saja.

**Part 2**

Hide                 : (reaksi batuk)

Reaksi yang lain

Aoi                   : Kenapa orang-orang ini terlihat baik-baik saja?

Takagi               : Pasti mereka telah memakai anti virus.

Penjahat kurus   : Benar sekali.

Aoi                   : Sebenarnya apa maksud kalian membuat Hide menderita seperti ini? Kenapa kalian berbuat seperti ini?

J                      : Pertanyaan yang bagus, nona berkaki cepat, kau bisa cepat menyadarinya dalam 12 detik. Kali ini aku akan memberikan petunjuk, kira-kira bisakah Third-I dan Falcon menyelesaikan masalah ini. Kalau kau pikirkan dengan baik, kau akan dapat menjawabnya.

**Part 3**

Takagi              : Teman-teman, maafkan aku, kalian hanya berusaha menolongku, tapi malah ikut terjerumus dalam masalah ini. Hide…

Hide                 : Aku tidak peduli, biarkanlah apa yang sudah terjadi, sekarang kita pikirkan jalan keluarnya.

Takagi               : (reaksi menahan tangis)

Otoya               : Dia benar, karena yang kami inginkan hanya menolongmu.

Penjahat kurus   : (reaksi tertawa) mengharukan sekali ya…

Takagi               : Kalian pikir kalian bisa membunuhku semudah itu?

Penjahat ndut    : Kalau begitu ini, koneksi wireless dan telepon yang terhubung keluar sudah kami blokir, apakah kau mau mencobanya?

**Part 4**

Otoya               : Bagaimana?

Takagi               : Tidak bisa, semua akses wireless sudah diblokir.

Penjahat ndut    : Kalau kau kabur, kau hanya akan berakhir dengan menularkan virus itu pada yang lainnya, tapi sebelum itu terjadi kau pasti akan ditembak mati, benar kan?

Penjahat kurus   : Tapi apakah sang pahlawan Falcon akan bisa melakukannya, aku rasa tidak.

Takagi               : Sial, bahkan baterenya sudah hampir habis.

Hide                 : (reaksi batuk)

**Part 5**

Penjahat kurus   : Hey kau…duduk

Minami              : Profesor Munakata..

Munakata          : Ya…

Penjahat kurus   : Jangan melakukan hal yang mencurigakan.

Munakata          : Aku hanya akan mengambil sampel darah

Otoya               : Kami semua benar-benar terinfeksi kan?

Munakata          : Iya

Aoi                   : Apakah Hide akan selamat?

Anzai                : Bisa selamat kan?

Minami              : Jangan khawatir, kami tidak akan mengabaikan kalian.

Penjahat ndut    : Pergilah. Hey ini punya kalian. Pergilah.

Penjahat kurus   : Ayo cepat jalan.

**Part 6**

Penjahat ndut    : Kobayashi.

Hide                 : (reaksi)

Takagi               : Kita masih bisa selamat.

Penjahat ndut    : Hey, apa yang kalian sembunyikan disitu? Kalian berkomunikasi dengan dunia luar kan?

Takagi               : Dengan situasi seperti ini, apakah aku tidak boleh menghibur diriku sendiri.

Penjahat ndut    : (reaksi)

Hide                 : (reaksi)

Otoya               : Hide

Aoi                   : Selimut…, aku akan ambil selimut.

Anzai                : Perban juga

Aoi                   : Seharusnya melakukan hal itu tidak apa-apa kan? Aku mengambilnya dari gudang sekolah.

Penjahat ndut    : Hey, kenapa kau belum kembali, cepat kembali dan awasi mereka.

Penjahat kurus   : Baiklah. Aku segera kembali.

Hide                 : (reaksi)

Penjahat ndut    : Jangan coba-coba untuk kabur.

Otoya               : Pergilah. Ini kesempatan bagus.

Takagi               : Otoya, Anzai, kalian tunggu di sini.

**Part 7**

Takagi               : (reaksi panik)

Aoi                   : (reaksi jatuh)

Penjahat ndut    : Hey…, dimana yang satu orang lagi? Cepat katakan.

Otoya               : Dia ke toilet

Penjahat ndut    : Jangan bohong, cepat katakan, dimana dia?

Penjahat kurus   : Kau, apa yang kau lakukan di sini?

Takagi               : Aku cuma mau ke toilet.

Penjahat ndut    : Kobayashi, satu orang hilang.

Otoya               : (reaksi)…, Aoi…!!!

Aoi                   : Apa?

Penjahat kurus   : kau berbohong.

Aoi                   : (reaksi)

Penjahat kurus   : kau mau mencari benda ini kan?

(reaksi)

**Part 8**

Takagi               : (reaksi)

Penjahat kurus   : Apa yang kau rencanakan? Benda apa ini?

Takagi               : Ballpoint. (reaksi dipukul)

Otoya               : Hentikan

Penjahat kurus   : Jangan berbohong

Anzai                : Kujou.

Penjahat kurus   : Rupanya kalian sudah diabaikan oleh negara juga Third-i

Penjahat ndut    : Bahkan kau sudah dibuang oleh kakekmu sendiri, kalau saja Menteri pertahanan menyerahkan pendeta tertinggi kami, kalian pasti sudah selamat sekarang.

Otoya               : Apa? Jadi maksudmu aku yang sebenarnya kalian incar?

Penjahat ndut    : (reaksi tertawa)

Otoya               : Hey.

Penjahat ndut    : Kau baru menyadarinya sekarang ya?

Otoya               : (reaksi dipukul)

Takagi               : Otoya. Itu menyakitkan, tapi…

Otoya               : Brengsek…

Takagi               : Hentikan.

Otoya               : Lepaskan…

Takagi               : Hentikan otoya, yang mereka inginkan hanya balas dendam padaku, karena aku yang membantu menangkap pendeta tertinggi mereka.

J                      : Tepat sekali jawabanmu. Sekarang mari kita buktikan. 2 tahun lalu kau tidak sengaja menemukan sesuatu, saat kau menghack. Tapi kau tetap memberitahukan pada Third-i, tempat dimana ayahmu bekerja. bahwa suatu organisasi keagamaan berencana melakukan terror yang sangat berbahaya jika tidak segera dihentikan, lalu kau pun tertangkap.

Takagi               : pada data foto ini terdapat text yang tersembunyi di dalamnya, cara ini biasa disebut steganography.

J                      : Pesan itu berisi “pada senin tanggal 13 januari, Tuhan akan menurunkan hukuman-Nya, jangan berada di Tokyo pada hari itu”, rencana itu akhirnya gagal, pemimpinnya ditangkap, dan organisasi itu pun hancur. Kau, sudah mencuri harapan dan tuhan kami.

**Part 9**

J                      : Karena itu orang yang menciptakan bencana ini adalah kau. Dan masalah ini juga hukuman untukmu. Untuk semuanya yang terlanjur mendapatkan hukuman dari masalah yang dibuat Falcon, maaf ya. Tapi aku mengerti, karena mereka adalah orang-orang yang ingin kau lindungi, benar kan? (reaksi tertawa) oh, aku benar-benar senang.

Takagi               : Apanya yang lucu!!!

J                      : Semakin kau ingin melindungi orang lain, kau akan menjadi orang yang semakin lemah. Aku tidak ingin orang seperti itu.

**Part 10**

(reaksi berkelahi)

Penjahat ndut    : Hey, lepaskan.

Otoya               : Aoi, cepat ambil. Jangan bergerak.

Hide                 : Terima kasih.

Takagi               : Bertahanlah…, tidak apa-apa. Hide.., Hide…sebentar lagi, bertahanlah. Hide, telan ini, cepat…, ini akan menyelamatkanmu. Hide…, Hide…, Hide…ini obatnya cepatlah minum, ini bisa menyelamatkanmu. (reaksi) Hide…, buka matamu, ayo katakan sesuatu, hey !!!

Aoi                   : Hide…, Hide jawablah, ayo jawablah.

Takagi               : Jangan mati, kumohon jangan mati, Hide, Hide bangun lah!! Hide….!!! (reaksi nangis)

Anzai                : Teman-teman, ini…

Aoi                   : Ini, buku yang selalu dibawa oleh Hide

Otoya               : Kita selalu memintanya untuk menunjukan buku ini, tapi tidak pernah dia lakukan.

Takagi               : “Aku akan membuat mahakarya setelah aku jadi fotografer professional dan akan kutunjukan kalau aku bisa menghasilnya uang dari fotoku”

Aoi                   : Ini benar-benar foto yang bagus.

Otoya               : (reaksi nangis)

Takagi               : Bukankah ini album kenangan club koran kampus, kenapa tidak ada satupun fotonya, kau jangan hanya mengambil foto kami.

                                                                          \*\*\*